

SKRIPSI
PENGARUH *PROFITABILITY, LIQUIDITY, LEVERAGE, DAN*
***SALES GROWTH* PADA *CASH HOLDING* PADA**
PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-
2021



DIAJUKAN OLEH:
NAMA : MORRIS ANDERSSON
NIM : 125190278

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2023

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MORRIS ANDERSSON
NPM : 125190278
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *PROFITABILITY*,
LIQUIDITY, *LEVERAGE*, DAN *SALES GROWTH*
PADA *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN
SEKTOR KONSUMEN PRIMER YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2021

Jakarta, 12 Juni 2023
Pembimbing



(Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak, CA.)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : MORRIS ANDERSSON
NIM : 125190278
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Profitability, Liquidity, Leverage, Dan Sales Growth Pada Cash Holding Pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019- 2021
Title : The Effects Of Profitability, Liquidity, Leverage, And Sales Growth On Cash Holding In Non-Cyclical Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2019-2021 Period

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 20-Juli-2023.

Tim Penguji:

1. ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSi., Ak., CA.
2. MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.
3. RINI TRI HASTUTI, S.E., Ak., M.Si

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.
NIK/NIP: 10199017



Jakarta, 20-Juli-2023

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE, MM, Akt, CPMA, CA, CPA (Aust.)

HALAMAN MOTTO

“Time isn’t the main thing. It’s the only thing.”

-Miles Davis

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Profitability, Liquidity, Leverage, dan Sales growth* pada *Cash Holding* pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021” dengan baik dan tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, peneliti memperoleh banyak dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak, CA. yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan juga pikiran untuk mendampingi peneliti dalam proses penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., CSRS, ACPA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, serta pengalaman yang berguna selama perkuliahan.
5. Keluarga tercinta, Papa, Mama, kakak, dan kedua adik, serta saudara maupun sepupu yang terus memberikan semangat dan juga dukungan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.
6. Teman-teman sesama pejuang skripsi satu bimbingan yaitu, Andi, Nathanael, Devi, Reva, Intan, Julian, Ruth, serta Guswita yang selalu memberikan semangat serta informasi terbaru mengenai skripsi.

7. Nicky, Sebastian, Ignatius, Frans, Juandi yang setia menemani peneliti dalam penyusunan skripsi sejak awal.
8. BPHI-DP IMAKTA angkatan 2019 yang terus memberikan semangat serta bantuan dalam berbagai bentuk serta dukungan yang tiada henti bahkan ketika mereka sudah selesai menyelesaikan perkuliahan pada semester ke-7.
9. Caroline Friscilia, S.E., B.Com. yang telah memberikan semangat serta bantuan dalam melakukan pengecekan ulang terhadap urutan kata dalam penyusunan skripsi ini.
10. Starbucks Citraland, Aming Coffee, dan TOUS les JOURS yang telah memberikan fasilitas yang baik dan nyaman sehingga peneliti dapat melakukan penyusunan skripsi dengan fokus.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga memberikan dukungan selama proses pembelajaran 7 semester serta dalam penyusunan skripsi.

Skripsi ini telah disusun sewajarnya, namun tentu saja skripsi ini tidak luput dari kesalahan selama proses persiapan maupun penyusunan yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar oleh peneliti. Oleh karena itu, jika terdapat kritik maupun saran yang membangun untuk kedepannya dari semua pihak, peneliti sangat terbuka terhadap masukan tersebut. Peneliti berharap bahwa skripsi ini dapat berguna bagi para pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 12 Juni 2023

Penulis



Morris Andersson

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

PENGARUH *PROFITABILITY*, *LIQUIDITY*, *LEVERAGE*, DAN *SALES GROWTH* PADA *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *profitability*, *liquidity*, *leverage*, dan *sales growth* memiliki pengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2019 hingga 2021. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 34 perusahaan dengan jumlah data yang digunakan adalah sebanyak 102 data yang dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda. Data tersebut diolah menggunakan *software SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)* versi 21 dan *Microsoft Excel*. Hasil penelitian yang telah dilakukan memperoleh hasil bahwa variabel *profitability* dan variabel *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan variabel *liquidity* dan variabel *sales growth* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *cash holding*.

Kata Kunci: *Profitability, Liquidity, Leverage, Sales Growth, Cash Holding*

ABSTRACT

This study aims to determine whether profitability, liquidity, leverage, and sales growth have an influence on cash holdings in primary consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The period used in this study is 2019 to 2021. The sample selection technique used in this study is purposive sampling. The samples used in this study were 34 companies with a total of 102 data used which were analyzed using multiple linear regression methods. The data was processed using SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) version 21 and Microsoft Excel Software. The results of this study showed that profitability and leverage variables had a significant effect on cash holding, while the liquidity variable and sales growth variables had an insignificant effect on cash holding.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Leverage, Sales Growth, Cash Holding*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	6
3. Batasan Masalah.....	8
4. Rumusan Masalah.....	8
B. Tujuan dan Manfaat.....	9
1. Tujuan.....	9
2. Manfaat.....	9
BAB II.....	10
A. Gambaran Umum Teori.....	10
1. Pecking Order Theory.....	10
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10

1. Profitabilitas	10
2. Likuiditas.....	11
3. <i>Leverage</i>	11
4. <i>Sales Growth</i>	12
5. <i>Cash Holding</i>	12
C. Kaitan antara Variabel-variabel	13
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Cash Holding</i>	13
2. Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Cash Holding</i>	13
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	14
4. Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	15
D. Penelitian Terdahulu	15
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	24
1. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	24
2. Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	24
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	25
4. Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	25
BAB III	27
A. Desain Penelitian	27
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	27
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	28
1. Variabel Dependen.....	28
2. Variabel Independen	29
D. Analisis Data.....	31
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	31
2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	31

3.	Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)	32
4.	Uji F (Uji Signifikansi Simultan).....	33
5.	Uji t (Uji Signifikansi Parsial).....	33
E.	Asumsi Analisis Data.....	33
1.	Uji Normalitas	34
2.	Uji Heteroskedastisitas	34
3.	Uji Multikolinearitas	34
4.	Uji Autokorelasi	35
BAB IV		36
A.	Deskripsi Subjek Penelitian	36
B.	Deskripsi Objek Penelitian	38
C.	Hasil Uji Asumsi Data	41
1.	Uji Normalitas	41
2.	Uji Multikolinearitas	42
3.	Uji Heteroskedastisitas	43
4.	Uji Autokorelasi	44
D.	Hasil Analisis Data	45
1.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
2.	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	47
3.	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	48
4.	Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	49
E.	Pembahasan	51
1.	Profitability dengan Cash Holding.....	52
2.	Liquidity dengan Cash Holding	53
3.	Leverage dengan Cash Holding	54

4. Sales Growth dengan Cash Holding	56
BAB V	58
A. Kesimpulan	58
B. Keterbatasan dan Saran.....	60
1. Keterbatasan.....	60
2. Saran.....	60
DAFTAR BACAAN.....	61
LAMPIRAN.....	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79
SURAT PERNYATAAN	80
HASIL TURNITIN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	30
Tabel 3.2 Kriteria Uji <i>Durbin-Watson</i>	35
Tabel 4.1 Hasil Kriteria Pemilihan Sampel	37
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	50
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	26
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Konsumen Primer yang Memenuhi Kriteria dari tahun 2019-2021	64
Lampiran 2 Rincian Data Variabel Independen dan Dependen	65
Lampiran 3 Uji Normalitas	70
Lampiran 4 Uji Autokorelasi	71
Lampiran 5 Uji Heteroskedastisitas	72
Lampiran 6 Uji Multikolinearitas	73
Lampiran 7 Uji F.....	74
Lampiran 8 Uji t.....	75
Lampiran 9 Regresi Linear Berganda	76
Lampiran 10 Uji Koefisien Determinasi.....	77
Lampiran 11 Statistik Deskriptif.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu, perusahaan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia pun semakin meningkat. Pertumbuhan jumlah perusahaan yang terdaftar mencerminkan semakin meluasnya persaingan perusahaan di sektor usaha. Informasi dan teknologi saat ini tidak diragukan lagi dalam mempengaruhi bagaimana bisnis bersaing satu sama lain. Persaingan yang ketat tersebut membuat perusahaan harus menggunakan strategi yang tepat dalam meningkatkan laju bisnisnya sehingga dapat menunjukkan eksistensi serta kelayakan perusahaan dalam bersaing di industri terkait. Dalam persaingan antar perusahaan terdapat faktor penting yang dapat menjadi pembantu dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Faktor penting yang dimaksud adalah investor.

Dengan adanya investor maka perusahaan dapat memperoleh pendanaan yang lebih banyak untuk menambah jumlah kas yang dipegang dan dimiliki oleh perusahaan guna melaksanakan kegiatan perusahaan. Namun, persaingan untuk mendapatkan pendanaan dari investor sendiri tidak mudah. Perusahaan harus memiliki daya tarik yang membuat investor ingin melakukan pendanaan terhadap perusahaan. Pada umumnya investor akan melihat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan karena tujuan utama dari pendirian perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan. Dengan adanya kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan aset perusahaan yang ada maka dapat membantu perusahaan untuk mendapat pendanaan yang akan menambah kas perusahaan. Rustam dan Rasyid (2022) menyatakan

bahwa kas adalah aset perusahaan yang sifatnya paling likuid sehingga kas harus digunakan oleh perusahaan secara maksimal untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan.

Faktor penting lainnya yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui kemampuannya dalam bersaing di lingkungan bisnis ataupun untuk melakukan ekspansi perusahaan yaitu dengan melihat dari laporan keuangan perusahaan, salah satu akun yang berpengaruh dalam laporan keuangan perusahaan adalah *cash and cash equivalent* atau yang sering disebut dengan *cash holding*. *Cash and cash equivalent* merupakan akun aset yang paling likuid diantara akun lainnya.

Hankho, Dermawan, dan Indrajati (2020) menyatakan bahwa salah satu cara untuk menjaga likuiditas adalah dengan mengatur tingkat jumlah kas yang ditahan (*Cash Holding*) oleh perusahaan. *Cash Holding* merupakan salah satu faktor penting dalam membiayai kebutuhan jangka pendek perusahaan dan juga dapat digunakan untuk berjaga-jaga dari hal tidak terduga yang dapat terjadi. Menurut Sufiyati, Susanto, Dewi, dan Susanti (2022) jika jumlah kas yang ditahan oleh perusahaan terlalu banyak, maka hal tersebut dapat merugikan perusahaan karena kas tidak menghasilkan laba bagi perusahaan yang disebabkan oleh ditahannya jumlah kas dengan jumlah yang terlalu banyak yang akan menyebabkan terjadinya *opportunity cost* dimana tingkat pengembalian dari kas tersebut rendah. Sebaliknya, Romadhoni, Kufepaksi, dan Hendrawaty (2019) menyatakan jika jumlah kas yang ditahan oleh perusahaan terlalu sedikit, maka juga akan memberikan dampak yang kurang baik yaitu perusahaan menjadi tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.

Berkaca dari pengalaman yang terjadi pada krisis ekonomi yang dialami Indonesia di masa lampau memberikan pelajaran penting bagi perusahaan-perusahaan, yaitu perusahaan harus memiliki kas

yang ditahan sehingga dapat mengantisipasi kejadian yang tidak dapat diprediksi di masa depan (Darmawan & Nugroho, 2021). *Cash holding* perusahaan digunakan untuk membiayai pembiayaan yang tidak dapat diduga oleh perusahaan sehingga ketika dalam keadaan bisnis yang kurang baikpun, perusahaan tetap dapat membiayai biaya-biaya yang perlu dipenuhi dalam waktu dekat. Kas yang ditahan perusahaan juga harus dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban atau hutang perusahaan. Dalam menghitung kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban serta untuk mengetahui kestabilan kondisi keuangan dapat menggunakan perhitungan *net working capital*. Halim dan Rosyid (2020) menyampaikan bahwa terdapat hubungan positif antara *net working capital* dengan *cash holding*. Bila semakin meningkat kebutuhan akan *net working capital* maka akan meningkat juga jumlah kas yang akan ditahan oleh perusahaan.

Kas yang ditahan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan tidak terduga dapat berupa kas dalam kurs mata uang asing maupun kurs mata uang rupiah. Adanya kas yang ditahan oleh perusahaan dalam bentuk kurs mata uang asing berguna untuk membiayai biaya tidak terduga. Selain untuk pembiayaan tidak terduga, pembiayaan lainnya yang dapat dilakukan dengan menggunakan kas yang ditahan perusahaan adalah untuk pembiayaan rutin maupun tidak rutin yang dilakukan oleh perusahaan.

Jika jumlah kas yang ditahan perusahaan tidak mencukupi untuk pembiayaan perusahaan dan menyebabkan operasi perusahaan terhenti, maka dapat menjadi hal yang tidak baik bagi perusahaan karena terdapat kemungkinan adanya rasa tidak percaya oleh pihak lain sehingga menjadi sulit mendapat pinjaman kredit. Dalam menghitung besarnya minimum jumlah kas yang harus ditahan perusahaan dapat melalui tiga motif. Motif yang pertama adalah motif transaksi yaitu perusahaan membutuhkan kas untuk digunakan dalam transaksi harian perusahaan. Motif kedua adalah motif spekulasi yaitu

perusahaan memegang uang yang dimaksudkan untuk mendapatkan laba dari peningkatan harga nilai mata uang. Terakhir motif yang ketiga adalah motif berjaga-jaga, perusahaan tidak pernah tahu akan terjadi perubahan apa atau akan muncul hal apa yang dapat menimpa perusahaan sehingga perusahaan harus menyiapkan kas untuk berjaga-jaga guna menjaga likuiditas perusahaan dalam keadaan yang tidak terduga.

Hingga saat ini, belum terdapat angka standar rasio pasti berapa jumlah kas yang harus ditahan oleh perusahaan agar perusahaan tersebut dikategorikan menjadi aman dalam ketersediaan kasnya sehingga perusahaan harus menghitung sendiri berapa jumlah kas yang ditahan oleh perusahaan. Angka standar rasio yang belum pasti menyebabkan masih terdapatnya banyak perusahaan yang memiliki jumlah kas yang ditahan dalam jumlah yang tidak memadai sehingga perusahaan mengalami kekurangan kas.

Terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengukur jumlah kas yang ditahan sehingga tidak kelebihan maupun kekurangan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *cash holding* adalah *profitability*, *leverage*, *cash flow*, *firm size*, *liability*, *sales growth*, dan *net working capital*. Namun faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah *profitability*, *liability*, *leverage*, dan *sales growth*.

Faktor pertama adalah profitabilitas. Darmawan dan Nugroho (2021) menyatakan bahwa profitabilitas memberikan gambaran mengenai bagaimana keefektifan bidang usaha dalam mengelola seluruh aset yang dimiliki sehingga dapat menghasilkan laba. Davidson dan Rasyid (2020) menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi berapa banyak kas yang dimiliki oleh perusahaan karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka dapat menghasilkan lebih banyak kas dalam bisnis.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi *cash holding* adalah likuiditas. Likuiditas merupakan tingkat kemudahan suatu aset untuk dicairkan dan tingkat kemampuan perusahaan untuk dapat melunasi pembayaran jangka pendek sesuai dengan tenggat waktu (Davidson & Rasyid, 2020). Likuiditas menjadi salah satu faktor penting bagi perusahaan karena likuiditas berkaitan dengan hutang. Pada umumnya, perusahaan pasti memiliki hutang untuk meningkatkan kebutuhan pembiayaan perusahaan sehingga *cash holding* memiliki peran penting dalam pembayaran hutang karena kas merupakan aset paling likuid yang dapat digunakan perusahaan untuk membiayai kewajiban perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi *cash holding* selanjutnya adalah *leverage*. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan pinjaman modal sehingga dapat digunakan untuk membiayai jalannya kegiatan operasional perusahaan (Darmawan & Nugroho, 2021). Febrianti, Cahyo, dan Murdijaningsih (2021) menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan memiliki jumlah kas ditahan (*cash holding*) yang rendah karena perusahaan harus membayar hutang sekaligus dengan bunga dari hutang tersebut.

Faktor berikutnya yang dapat digunakan untuk menentukan *cash holding* adalah *sales growth*. *Sales growth* atau pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang dihitung melalui perbandingan antara penjualan tahun sekarang dengan penjualan dari tahun sebelumnya yang angkanya dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan. *Sales growth* memiliki pengaruh terhadap *cash holding* karena dengan meningkatnya penjualan tahun sekarang dibandingkan dengan tahun sebelumnya menyebabkan jumlah kas yang dimiliki perusahaan meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah keuntungan yang diterima oleh perusahaan (Suherman, 2017).

Terdapat banyak faktor yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan jumlah kas yang ditahan. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan judul: **“PENGARUH PROFITABILITY, LIQUIDITY, LEVERAGE, DAN SALES GROWTH TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI DARI TAHUN 2019-2021.”**

2. Identifikasi Masalah

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Hankho, Dermawan, dan Indrajati (2020) yang meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang digunakan oleh Hankho, Dermawan, dan Indrajati (2020) adalah *profitability*, *firm size*, dan *leverage*.

Penelitian ini berbeda dari penelitian Hankho, Dermawan, dan Indrajati (2020) karena ada tambahan variabel yaitu *sales growth* dari penelitian yang dilakukan oleh Rustam dan Rasyid (2022). Pengambilan variabel tambahan *sales growth* karena dalam perusahaan sendiri pastinya akan melakukan penjualan barang/jasa untuk mendapatkan keuntungan sehingga variabel *sales growth* diambil untuk mengetahui fluktuasi penjualan perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan dalam latar belakang, penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi *cash holding*, yaitu *profitability*, *liquidity*, *leverage*, dan *sales growth*. Faktor pertama adalah *profitability*. Pada variabel *profitability*, penelitian yang dilakukan oleh Hankho, Dermawan, dan Indrajati (2020) serta Davidson dan Rasyid (2020) menunjukkan bahwa *profitability* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suci dan Susilowati (2021) menyatakan bahwa *profitability* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Romadhoni,

Kufepaksi, dan Hendrawaty (2019), Asteria dan Riauwanto (2022), Darmawan dan Nugroho (2021), Sufiyati, Susanto, Dewi, dan Susanti (2022), serta Maxentia, Tarigan, dan Verawati (2022) menunjukkan bahwa *profitability* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*, sedangkan dari penelitian yang dilakukan Chandra dan Dewi (2021) dan Ridha, Wahyuni, dan Sari (2019) menyatakan bahwa *profitability* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*.

Faktor kedua yang mempengaruhi *cash holding* adalah *liquidity*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Davidson dan Rasyid (2020) serta Chandra dan Dewi (2021) memperoleh hasil bahwa *liquidity* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suwito dan Yanti (2021) menyatakan bahwa *liquidity* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Chandra dan Ardiansyah (2022) serta Maxentia, Tarigan, dan Verawati (2022) memperoleh hasil bahwa *liquidity* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*, sedangkan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Suherman (2017) mendapatkan hasil bahwa *liquidity* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *cash holding* adalah *leverage*. Penelitian yang dilakukan oleh Halim dan Rosyid (2020), Darmawan dan Nugroho (2021), serta Febrianti, Cahyo, dan Murdijaningsih (2021) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suci dan Susilowati (2021), Prasetiono (2016), dan Musa, Arfan, dan Nuraini (2020) memperoleh hasil yaitu *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Maxentia, Tarigan, dan Verawati (2022), Rimu dan Bangun (2022), serta Sanjaya dan Widiasmara (2019) memperoleh hasil bahwa *leverage* tidak memiliki hasil positif terhadap *cash holding*, berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh

Setiawan dan Rachmansyah (2019) serta Romadhoni, Kufepaksi, dan Hendrawaty (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi *cash holding* adalah *sales growth*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suherman (2017) serta Romadhoni, Kufepaksi, dan Hendrawaty (2019) menyatakan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sufiyati, Susanto, Dewi, dan Susanti (2022) serta Mulia dan Yuniarwati (2022) menyatakan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Chandra dan Ardiansyah (2022) serta Rustam dan Rasyid (2022) menyatakan bahwa *sales growth* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*, berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Febrianti, Cahyo, dan Murdijaningsih (2021) serta Endri, Sulastri, Syafarudin, Mulyana, Imaningsih, dan Setiawati (2020) yang menyatakan bahwa *sales growth* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah keterbatasan dalam jumlah faktor yang diteliti untuk menentukan jumlah *cash holding* perusahaan. Faktor yang digunakan dalam penelitian ini hanya *profitability*, *liquidity*, *leverage*, dan *sales growth*. Batasan lain yang terdapat dalam penelitian ini adalah data yang digunakan hanya data perusahaan konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2021.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta batasan masalah, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *profitability* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*?
2. Apakah *liquidity* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*?
3. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*?
4. Apakah *sales growth* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa *profitability* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.
2. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa *liquidity* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.
3. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.
4. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa *sales growth* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.

2. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kepentingan praktisi dan juga manfaat untuk kepentingan pengembangan ilmu. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai variabel-variabel yang terkait dengan *cash holding*. Untuk pihak investor diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dan menambah informasi ketika ingin melakukan pendanaan kepada perusahaan dengan menerapkan *cash holding*. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang ingin membahas terkait *cash holding*.

DAFTAR BACAAN

- Ali, S., Ullah, M., & Ullah, N. (2016). Determinants of Corporate Cash Holding “A Case of Textile Sector in Pakistan”. *International Journal of Economics & Management Sciences*, 5(3), 1-10.
- Asteria, B., & Riauwanto, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen*, 9(1), 37-47.
- Basuki, A.T., & Yuliadi, I. (2015). *Ekonometrika Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani.
- Chandra, C.V., & Dewi, S.P. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(2), 550-558.
- Chandra, E.A., & Ardiansyah. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi, Spesial Issue*, 302-317.
- Darmawan, K., & Nugroho, V. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Leverage, dan Net Working Capital terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi, Spesial Issue*, 564-580.
- Davidson, & Rasyid, R. (2020). The Influence of Profitability, Liquidity, Firm Size and Leverage on Cash Holding. *Proceeding Ticash 2020*, 478, 405-409.
- Endri, Sulastri, Syafarudin, A., Mulyana, B., Imaningsih, E.S., & Setiawati, S. (2020). Determinants Cash Holding of Coal Mining Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. *Academy of Strategic Management Journal*, 19, 1-9.
- Febrianti, F., Cahyo, H., & Murdijaningsih, T. (2021). Pengaruh Firm Size, Sales Growth, dan Cash Flow terhadap Cash Holding pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(1), 44-57.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, E., & Rosyid, R. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Cash Holding Perusahaan Consumer Goods Industry. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1380-1389.

- Hankho, G.D., Dermawan, E.S., & Indrajati, M.D. (2020). Effect of Profitability, Firm Size, and Leverage on Cash Holding in Manufacturing Companies. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 11-20.
- Marcel, S., & Susanto, L. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Cash Holdings. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(2), 872-881.
- Maxentia, J., Tarigan, M.U., & Verawati. (2022). Pengaruh Leverage, Profitability, Growth Opportunity dan Liquidity terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi, Spesial Issue*, 338-357.
- Mulia, G.V., & Yuniarwati. (2022). Pengaruh Leverage, Sales Growth, dan Board Size terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(2), 788-798.
- Musa, A., Arfan, M., & Nuraini. (2020). Cash Holding in Manufacturing Companies: A Study of Indonesia. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 3(3), 292-301.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187-221.
- Nurul, F., & Zulfiati, L. (2019). Analysis of Cash Holding Factors at Plantation Companies Listed on BEI. *Advance in Economics, Business and Management Research*, 127, 36-40.
- Prasetiono, S.A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Journal of Management*, 5(4), 1-11.
- Ridha, A., Wahyuni, D., & Sari, D.M. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2), 135-150.
- Rimu, F., & Bangun, N. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Sektor Barang Konsumsi dan Aneka Industri. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(1), 233-243.
- Romadhoni, R., Kufepaksi, M., & Hendrawaty, E. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *The Manager Review*, 1(2), 124-139.

- Rustam, A.D.M., & Rasyid, R. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Spesial Issue*, 420-439.
- Sanjaya, Y.D., & Widiastara, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Tahun 2014-2017. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi, 1*, 420-434.
- Setiawan, R., & Rachmansyah, A.B. (2019). Determinan Cash Holdings Perusahaan: Studi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, 21*(1), 95-115.
- Silviana, R., & Asyik, N.F. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 5*(1), 1-21.
- Suci, M.S.M., & Susilowati, Y. (2021). Analisis Pengaruh Profitability, Cash Flow, Leverage, dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. *Ejurnal binawakya, 15*(12), 5821-5832.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sufiyati, Susanto, L., Dewi, S.P., & Susanti, M. (2022). Dampak Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap *Cash Holding*. *Jurnal Bina Akuntansi, 9*(1), 74-93.
- Suherman. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Cash Holdings* Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, XXI*(3), 336-349.
- Sujarweni, W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suwito, A., & Yanti. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Cash Holding Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi, Spesial Issue*, 59-82.
- Tanady, P., & Dermawan, E.S. (2021). Pengaruh Leverage, Firm Size, Profitability dan Growth Opportunity terhadap Corporate Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, III*(1), 348-356.